

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Paparan Data**

Dalam menghadapi persaingan yang sangat ketat pada saat ini dan masa yang akan datang serta persyaratan, kebutuhan dan harapan pelanggan yang semakin meningkat maka tidak ada pilihan lain bagi Organisasi untuk bias bertahan dan mengembangkan usahanya dengan selalu meningkatkan mutu pelayanan yang diberikan kepada pelanggan.

PT MCM Tulungagung memiliki komitmen untuk selalu memberikan pelayanan yang optimal sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa perbaikan jasa Retester, Reparasi, Pengecatan dan Pengecekan Tekanan Tabung Gas LPG serta jasa pendukung terkait lain kepada pelanggannya. Untuk itu, PT MCM selalu berusaha untuk memenuhi persyaratan, kebutuhan dan harapan pelanggan sehingga dapat mencapai kepuasan pelanggan secara optimal dan memenuhi persyaratan lingkungan yang telah ditentukan.

#### **1. Profil Usaha**

##### **a. Sejarah PT MCM Tulungagung**

Mayangkara Group bermula pada tahun 1980-an. Usaha pertamanya berupa agen minyak tanah, pada waktu itu belum

disebut Mayangkara Group. Agen minyak tanah itu dinaungi oleh perusahaan bernama UD. Gajah Mada yang beralamatkan di Jl. Ciliwung 22 Blitar. Di tahun 1980-an radio memasuki masa kejayaannya. Kala itu, radio menjadi salah satu hiburan nomor satu bagi masyarakat. Radio diam-diam mampu membangun peradapan manusia. Dimulai dengan produk sandiwara radio, radio mampu mencuri hati para pendengarnya. Dan akhirnya di tengah hiruk pikuk hebohnya sandiwara radio itulah, radio Mayangkara dilahirkan, tepatnya pada tahun 1987, dan menjadi radio swasta pertama di Kota Blitar. Bahkan, di tahun 1993 Radio Mayangkara menjadi radio swasta pertama yang berani membuat program berita produksi sendiri.

Pada tahun yang sama juga berhasil mendirikan usaha dalam bidang agen LPG 12kg yang diberi nama PT Gas Elpindo Jaya. Tak berhenti disini saja juga mulai mengepakkan sayap usaha di wilayah Tulungagung. Hal ini ditandai dengan berdirinya Radio Perkasa Tulungagung pada tahun 1989 yang beralamatkan di Jl. Mayor Sujadi 22 Tulungagung.

Untuk mendukung unit agen LPG, tahun 2007 didirikan SPPBE Rama Manggala Gas yang bergerak bidang pengangkutan dan pengisian bulk elpiji dan PT Rama Manggala Gas Inti yang bergerak di bidang repaint, repair, and retest (pengecatan, perbaikan dan pengecekan ulang) tabung LPG 3kg. kemudian dibangun juga

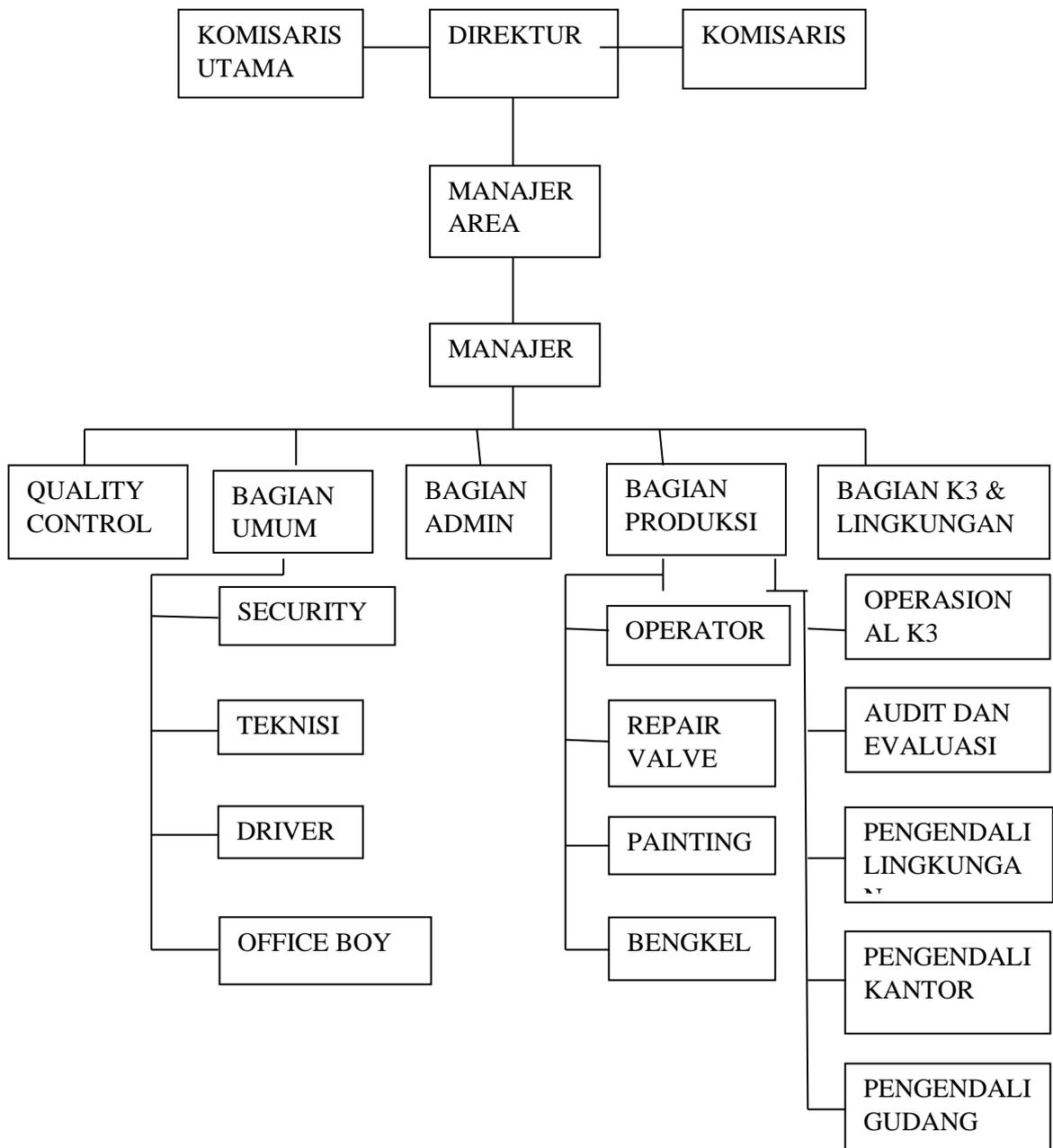
PT Manggala Citra Mandiri dan PT Manggala Citra Mandiri Sakti untuk di bidang *repaint, repair, and retest* tabung LPG 12 kg dan 50 kg di wilayah Tulungagung.

PT MCM bertugas tes ulang, perbaikan dan mengecat ulang pada tabung gas LPG yaitu tes ulang berarti tabung gas tersebut masih layak digunakan atau tidak sehingga harus dilakukan tes untuk mengetahuinya. Perbaikan berarti memperbaiki tabung gas yang rusak namun rusaknya tidak parah dan masih bisa digunakan kembali. Mengecat ulang berarti mengecat kembali tabung gas biasanya dilakukan pengecatan ulang karena catnya sudah rusak sehingga harus dilakukan cat ulang untuk terlihat baru kembali.

Di lakukan sistem borongan karena biasanya perusahaan di target dalam satu bulan kurang lebih 32000 tabung gas, jadi perusahaan harus menyelesaikan waktu yang telah ditentukan. Dengan adanya sistem kerja borongan terkadang membuat jam kerja setiap harinya tidak menentu sehingga target penyelesaiannya tidak sama setiap harinya terkadang dalam sehari menyelesaikan 1500 tabung ada juga 2000 tabung sehingga membuat jam kerja tidak menentu.

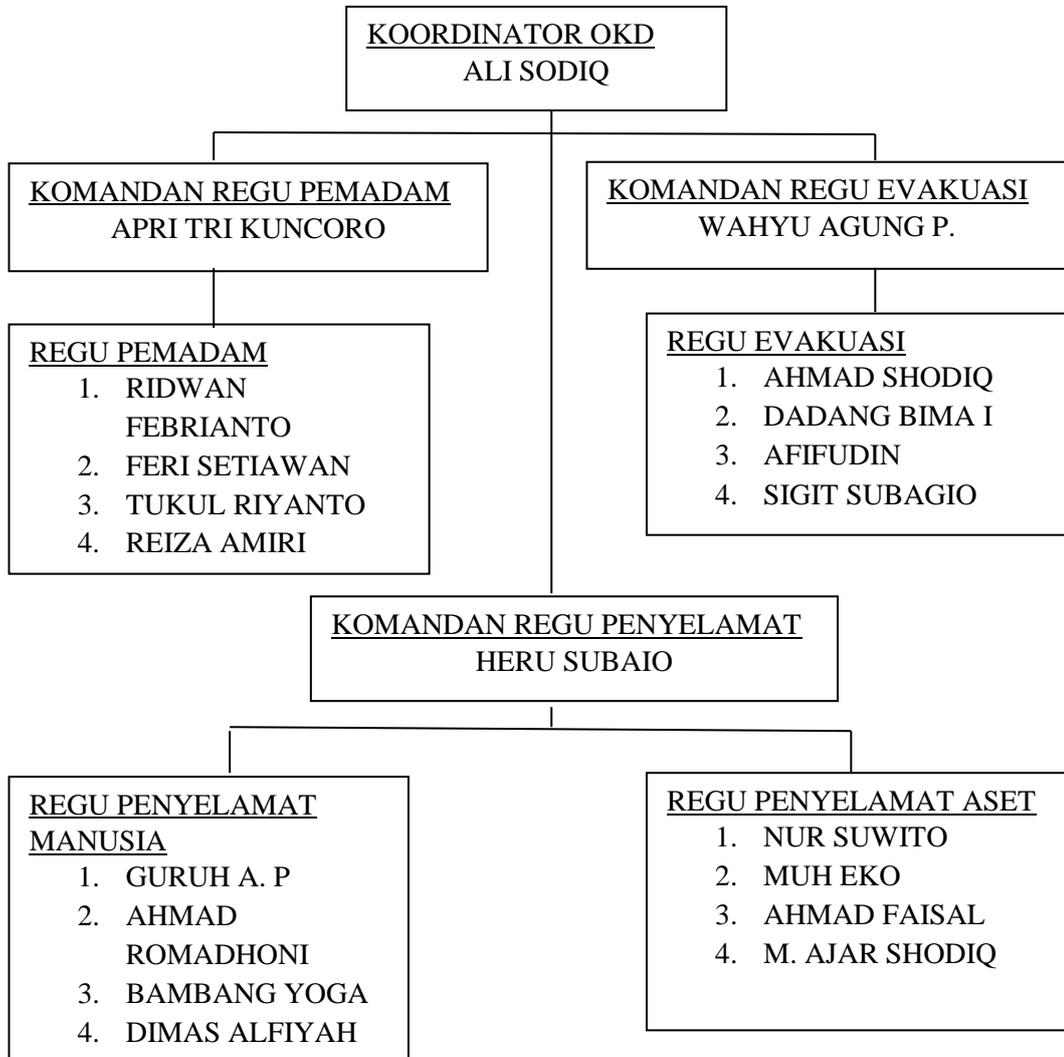
**b. Struktur Organisasi Perusahaan PT Manggala Citra Mandiri  
Tulungagung**

**Gambar 2.2**



**c. Struktur Organisasi Keadaan Darurat Bengkel Pemeliharaan  
Tabung PT. Manggala Citra Mandiri Tulungagung**

**Gambar 2.3**



## 2. Penerapan sistem kerja borong di PT MCM Tulungagung

Penerapan sistem kerja borong di PT. MCM Tulungagung sama halnya dengan sistem kerja lainnya di perusahaan. Yang membedakan sistem kerja borong disini yaitu target yang diselesaikan setiap bulannya. Berikut penjelasannya:

Wawancara kepada anang Mirza E. (manager)

*“kalau disini sistemnya kerja borong mas, jadi penerapannya itu karyawan seperti biasa masuk pagi jam 7 an sampai pekerjaan selesai. Itupun juga bisa selesai sampai 5 jam 4 jam sehari tergantung target jumlah tabung gas yang dikerjakan disini. Selepas pekerjaan selesai karyawan langsung pulang. Enaknya sistem borong gitu mas”<sup>1</sup>*

Wawancara kepada Ika Verawati (admin)

*”penerapan sistem kerja borongan disini karyawan masuk kerja jam 7 pagi sampai ditargetkan pada produksi borongan tabung gas yang biasanya bisa menyelesaikan 1500 tabung ada juga 2000 yang membuat jam kerja tidak menentu kadang bisa selesai jam 10 sampai jam 12 dan kalau sudah selesai yang ditargetkan produksi langsung pulang”<sup>2</sup>*

Dari pernyataan diatas menjelaskan bahwa penerapan sistem kerja borong di PT MCM Tulungagung sama halnya dengan sistem kerja lainnya di perusahaan. Yang membedakan sistem kerja borong disini karyawan masuk kerja jam 7 pagi sampai target produksi selesai. Artinya, jika dalam satu hari ditargetkan 1500 sampai 2000 tabung gas yang harus diselesaikan biasanya karyawan bisa selesai jam 10 sampai

---

<sup>1</sup> Wawancara kepada anang Mirza E. (manager PT MCM Tulungagung), 03 juni 2021

<sup>2</sup> Wawancara kepada Ika Verawati (admin PT MCM Tulungagung), 03 juni 2021

jam 12 siang. Jika sudah selesai pekerjaan karyawan langsung bisa pulang.

Dalam menjalankan usaha, perkembangan di PT. MCM Tulungagung mengalami kenaikan dan penurunan produksi setiap tahunnya. Menurut manager perusahaan, kenaikan dan penurunan produksi yang ditargetkan 32.000 tabung gas sedikit menurun 29.000. Berikut penjelasannya:

Wawancara kepada Nanang Mirza E. (Manager)

*“banyak perkembangan setiap tahunnya dari segi produksi di tahun 2020 ke 2021 perkembangannya hampir sama yang sebelumnya sertifikat produksinya target 32.000 tabung gas sedikit menurun menjadi 29.000 tabung gas. Dari penurunan tersebut mempengaruhi upah karyawan karena ditargetkan per tabung gas dari hasil produksi”.*<sup>3</sup>

Dari pernyataan diatas menjelaskan bahwa dalam perkembangan perusahaan PT. MCM tulungagung mengalami kenaikan dan penurunan yang sebelumnya ditargetkan 32.000 tabung gas sedikit menurun menjadi 29.000. Faktor yang mempengaruhi penurunan ini, biasa disebabkan karena bahan baku tabung gas yang sedikit menurun . Penurunan ini mempengaruhi upah karyawan karena pengolahan tabung gas yang ditargetkan jumlah tabung gas yang diproduksi tiap bulannya.

---

<sup>3</sup> Wawancara kepada anang Mirza E. (manager PT. MCM Tulungagung), 03 juni 2021

Produksi perbaikan tabung gas di PT MCM Tulungagung difokuskan pada tabung gas 3kg yang bersubsidi. Berikut penjelasannya:

Wawancara kepada anang Mirza E. (manager)

*“kan jenisnya tabung gas itu kan banyak ada yang 3kg, 5,5kg, 12kg, bright gas 5,5kg dan bright gas 12kg. lah di perusahaan ini kita cuma produksi 3kg yang melon yang lainnya besar berwarna pink kita produksi 3kg yang bersubsid. Karena kita juga beda dengan perusahaan lainnya meski kita juga anak cabang perusahaan Mayangkara Group yang terletak di blitar”<sup>4</sup>*

Dari pernyataan diatas menjelaskan bahwa produksi perbaikan gas di PT. MCM Tulungagung difokuskan hanya memperbaiki tabung gas yang 3kg berwarna pink bersubsidi. Meskipun berbeda dengan perusahaan lainnya dalam segi sistem kerja maupun produksi perbaikan tabung gas. Perusahaan ini juga anak cabang dari mayangkara group yang pusatnya terletak di blitar.

Sistem kerja borong di PT. MCM Tulungagung sesuai dengan kontrak yang ditargetkan dari perusahaan dan suplai jumlah tabung gas dari Pertamina. Berikut penjelasannya:

Wawancara kepada anang Mirza E. (manager)

*“sistem kerja borong di perusahaan ini sesuai kontrak pertamina dan perusahaan, misalnya dari pertamina disuplai tabung gas 32.000 berarti kita harus menyelesaikan perbaikan itu selama satu bulan. Tapi karena kita menggunakan sistem kerja borong yang mana pekerjaan lebih cepat selesai lebih baik terus libur kita kalau selesainya cepat itu juga panjang, ya biasa sampai semingguan kita libur mas, per satu bulannya”<sup>5</sup>*

---

<sup>4</sup> Wawancara kepada anang Mirza E. (manager PT. MCM Tulungagung), 03 juni 2021

<sup>5</sup> Wawancara kepada Anang Mirza E. (manager PT. MCM Tulungagung), 03 Juni 2021

Wawancara kepada Ika Verawati (admin)

*“karena kita kerjanya sesuai dengan kontrak (kerja borongan) perintah pekerjaan pertamina jadi kalau sistemnya kita harian (terikat pada waktu) ya ndak enakny dikaryawannya kalau kita borongan enak. Karena saat kita selesai pada pp 29700 itu dalam tanggal 23 selesai. kalau sistemnya bulanan itu full. kita itu cuma sampai tanggal 23 sudah selesai dan gaji juga tetap karena juga di UMR (upah minimum regional) kan makanya dari itu lebih enak borongan karena liburnya juga panjang selesai perkerjaan bisa libur kalau target sudah selesai”<sup>6</sup>*

Dari pernyataan diatas menjelaskan bahwa sistem kerja borong di PT. MCM Tulungagung sesuai dengan kontrak yang ditetapkan dari pertamina ditargetkan pada jumlah tabung gas 32.000 sampai 29.000 harus selesai selama satu bulan. Adanya kontrak yang ditetapkan dari Pertamina yaitu menyelesaikan target selama satu bulan membuat para karyawan banyak waktu untuk mengerjakan pekerjaan lain diluar perusahaan karena waktu libur yang lumayan panjang. Perusahaan yang menggunakan sistem kerja bulanan pekerjaannya satu bulan penuh. Sedangkan, di perusahaan ini yang menggunakan sistem kerja borongan pekerjaan akan selesai pada tanggal 23 dihitung dari awal bulan kerja.

### **3. Efektivitas sistem kerja borong di PT MCM Tulungagung**

Sistem kerja borong di PT MCM Tulungagung lebih efektif dibanding kerja harian atau bulanan . Berikut penjelesannya:

Wawancara kepada Afifudin (karyawan)

---

<sup>6</sup> Wawancara kepada Ika Verawati (admin PT MCM Tulungagung), 03 juni 2021

*“kalau disuruh milih yang lebih efektif mas, kita lebih milih kerja borongan daripada kerja harian, kalau harian kerja kan sampai 8 jam lah kita disini kerja sesuai target yang diinginkan jadi kita selesai lebih awal bisa cuma 5 jam 6 jam ya pokoknya target selesai kita langsung pulang jadi masih banyak waktu untuk kita beristirahat atau mau ngerjain pekerjaan lain saat kita pulang jadi lebih efektif kerja borongan mas daripada kerja harian”<sup>7</sup>*

Wawancara kepada Feri Setiawan (karyawan)

*“kalau saya sendiri sih lebih efektif yang kerja borongan, karena ya itu kita kerja perharinya itu gak sampai 8 jam seperti sistem kerja lainnya. Kita masuk kerja jam 7 kita bisa pulang jam 10 kadang jam 11. Disisi lain kita kerja berdasarkan target yang ditentukan perharinya semisal target 2000 tabung gas ya berarti kita harus cepat menyelesaikan dan kita pulang. Jadi waktu kita buat ngerjain pekerjaan lainnya itu bisa saat kita udah pulang”<sup>8</sup>*

Dari pernyataan diatas menjelaskan bahwa sistem kerja borongan di PT MCM Tulungagung efektif di terapkan. Karena kerja perhari ditargetkan pada jumlah tabung gas yang akan diselesaikan dimana sistem kerja borong bisa dikerjakan hanya 4 sampai 5 jam tergantung jumlah target tabung gas. Berbeda dengan sistem kerja lainnya yang bisa mencapai 8 jam perharinya.

Perusahaan perbaikan tabung gas di PT MCM Tulungagung yang menggunakan sistem kerja borong. Target yang diinginkan perusahaan ini yaitu pekerjaan cepat selesai lebih baik selama satu bulan. Berikut penjelasannya:

---

<sup>7</sup> Wawancara kepada Afifudin (karyawan PT MCM Tulungagung), 03 Juni 2021

<sup>8</sup> Wawancara kepada Feri Setiawan (karyawan PT MCM Tulungagung), 03 Juni 2021

Wawancara kepada Ika Verawati (admin)

*“target yang diinginkan perusahaan ya itu lebih cepat selesai lebih baik karena nanti itu juga buat alasan kita ke Pertamina guna untuk menaikkan jumlah lagi kan ini udah selesai berarti pekerja lebih dari itu juga bisa diselesaikan dalam waktu satu bulan kalau kurang dari itu pekerjaan lebih bisa nambah lagi produksinya”<sup>9</sup>*

Dari pernyataan diatas menjelaskan bahwa di PT MCM Tulungagung yang menggunakan sistem kerja borong menginginkan pekerjaan cepat selesai lebih baik sesuai jumlah target tabung gas perbulannya. Dengan cepat selesainya target yang diinginkan perbulannya, perusahaan juga bisa menaikkan lagi jumlah tabung gas yang akan diproduksi.

Kenaikan dan penurunan hasil produksi di PT MCM Tulungagung dipengaruhi oleh bahan baku yang dikirim dari Pertamina. Berikut penjelasannya:

Wawancara kepada Ika Verawati (admin)

*“kalau hasil produksi cukup bagus, hasil produksi itu juga mempengaruhi pengaruh ke bahan baku juga kalau bahan bakunya bagus hasil produksinya juga bagus. Hasil produksi perbulan itu ya sesuai pp itu, ya kalau tambahannya mungkin 30.000 lebih tambah stok awal bulan kan . 29700 untuk kiriman nanti kita stok 1500 sampai 2000 untuk bulan depan jadi kalau total ya bisa 31000 perbulannya”<sup>10</sup>*

Dari pernyataan diatas menjelaskan bahwa hasil produksi di PT MCM Tulungagung sangat bagus ditandai dengan kenaikan jumlah tabung gas yang ditargetkan selesai dikerjakan. Hasil produksi tersebut

---

<sup>9</sup> Wawancara kepada Ika Verawati (admin PT MCM Tulungagung), 03 juni 2021

<sup>10</sup> Wawancara Ika Verawati (admin di PT MCM Tulungagung), 03 Juni 2021

mempengaruhi ke bahan baku yang akan diproduksi semakin bagus bahan baku semakin bagus juga hasil produksinya. Hasil produksi perbulan sesuai peraturan Pertamina yang ditargetkan jumlah tabung gas 30.000 sampai 31.000.

Sumber daya manusia sangat berpengaruh pada produktivitas perusahaan. Berikut penjelasannya:

Wawancara kepada Ika Verawati (admin)

*“terkait skill dan sumberdaya manusia disini sangat berpengaruh usia juga mempengaruhi antara cepat selesai target produksi borongan perharinya”<sup>11</sup>*

Sistem kerja borong di PT MCM Tulungagung menurut karyawan sistem kerja ini dapat meminimalisir pada jam kerja perharinya yang hanya 4 sampai 5 jam. Berikut penjelasannya:

Wawancara kepada Afifudin (karyawan)

*“Kalau menurut saya sih lebih baik yang borongan soalnya kalau borongan itu kalau pekerjaan sudah selesai kita bisa pulang jadi seolah-olah kita bisa meminimalisir waktu kalau kita misal cepat pulang kita atur jadi seakan-akan gak ada istirahat jadi cepat selesai dan pulang. Kalau makai sistem kerja borongan minimal kita bekerja 5 jam perhari tergantung target yang kita kerjakan kalau pekerjaannya banyak ya mungkin membutuhkan waktu lama kalau sedikit ya waktunya sedikit”<sup>12</sup>*

Pendapat karyawan terkait memilih sistem kerja borongan di PT MCM Tulungagung.

Wawancara kepada Afifudin (karyawan)

*“kalau kita disuruh memilih kita memilih kerja borongan karena tidak terikat sama waktu ntah itu nanti 8 jam atau 3 jam kerja*

---

<sup>11</sup> Wawancara kepada Ika Verawati (karyawan PT MCM Tulungagung), 03 Juni 2021

<sup>12</sup> Wawancara kepada Afifudin (karyawan PT MCM Tulungagung), 03 Juni 2021

*sudah selesai yaudah kita pulang jadi masih banyak waktu buat digunakan untuk kerjan lain dirumah atau istirahat. Kalau masalah upah sih sama yang membedakan itu cuma dari waktu pekerjaan aja sih”<sup>13</sup>*

Dari pernyataan diatas menjelaskan bahwa sistem kerja borongan di PT MCM Tulungagung sangat bagus diterapkan. Karena dengan sistem ini karyawan hanya bekerja minimal 5 jam perharinya sesuai target yang akan diselesaikan. Cepat selesainya pekerjaan ditargetkan pada jumlah tabung gas, semakin banyak jumlah tabung gas memungkinkan waktu yang lama untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut. Meskipun terbilang tidak ada istirahat saat bekerja tetapi karyawan bisa mengatur waktu cepat tidaknya pekerjaan selesai. Selepas itu, pekerjaan selesai karyawan langsung pulang dan juga bisa menggunakan waktu untuk mengerjakan pekerjaan lainnya di rumah.

---

<sup>13</sup> Wawancara kepada Afifudin (karyawan PT MCM Tulungagung), 03 Juni 2021

#### 4. Jumlah karyawan di PT MCM Tulungagung

**Tabel 4.1**

##### **Daftar karyawan PT Manggala Citra Mandiri**

Nama Karyawan	Jabatan	Alamat
Nanang Mirza E.	Manager	Ds. Serut, Kec. Boyolangu, Kab. Tulungagung
Ika Verawati	Admintrasi	Ds. Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Kab. Tulungagung
Afifudin	Operator	Ds. Krajan, Kec. Gondang, Kab. Tulungagung
Ahmad Damami	Operator	Ds. Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Kab. Tulungagung
Ahmad Romadhoni	Operator	Ds. Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Kab. Tulungagung
Ahmad Faisalc	Operator	Ds. Kepatihan. Kec. Tulungagung, Kab. Tulungagung
Apri Tri Kuncoro	Operator	Ds. Serut, Kec. Boyolangu, Kab. Tulungagung
Bambang Y.F	Operator	Kenayan, Tulungagung
Dadang Bima	Operator	Ds. Serut, Kec. Boyolangu, Kab. Tulungagung
Dimas Alfyan	Operator	Ds. Serut, Kec. Boyolangu, Kab. Tulungagung
Feri Setiawan	Operator	Ds. Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Kab. Tulungagung
Guruh Ap	Operator	Ds. Kepatihan. Kec. Tulungagung, Kab. Tulungagung
Heru Subagyo	Operator	Ds. Serut, Kec. Boyolangu, Kab. Tulungagung
Kateng	Operator	Ds. Serut, Kec. Boyolangu, Kab. Tulungagung

M. Ajar Shodiq	Operator	Ds. Pulerejo, Kec. Ngantru, Kab. Tulungagung
Muh. Eka	Operator	Ds. Kepatihan. Kec. Tulungagung, Kab. Tulungagung
Nur Suwito	Operator	Ds. Serut, Kec. Boyolangu, Kab. Tulungagung
Reza Amiri	Operator	Ds. Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Kab. Tulungagung
Ridwan Febrianto	Operator	Ds. Kepatihan. Kec. Tulungagung, Kab. Tulungagung
Sigit Subagio	Operator	Ds. Kepatihan. Kec. Tulungagung, Kab. Tulungagung
Tukul Riyanto	Operator	Ds. Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Kab. Tulungagung
Wahyu Agung P	Operator	Ds. Kepatihan. Kec. Tulungagung, Kab. Tulungagung

## **B. Temuan Penelitian**

### **1. Penerapan Sistem Kerja Borong di PT MCM Tulungagung**

Di Indonesia sekarang ini, banyak perusahaan yang menggunakan dua sistem kerja, yaitu sistem kerja borongan, harian, dan bulanan. Perusahaan yang menerapkan sistem kerja borongan salah satunya perusahaan perbaikan gas LPG yaitu PT MANGGALA CINTRA MANDIRI (MCM) Tulungagung. PT MCM ini beroperasi dengan menggunakan sistem borongan agar bisa mencapai target karena kebutuhan gas LPG yang selalu meningkat setiap harinya. sistem kerja borong di PT MCM Tulungagung sesuai dengan kontrak yang ditetapkan dari Pertamina ditargetkan pada jumlah tabung gas 32.000 sampai 29.000 harus selesai selama satu bulan. Adanya kontrak yang ditetapkan dari Pertamina yaitu menyelesaikan target selama satu bulan membuat para karyawan banyak waktu untuk mengerjakan pekerjaan lain diluar perusahaan karena waktu libur yang lumayan panjang. Perusahaan yang menggunakan sistem kerja bulanan pekerjaannya satu bulan penuh. Sedangkan, di perusahaan ini yang menggunakan sistem kerja borongan pekerjaan akan selesai pada tanggal 23 dihitung dari awal bulan kerja.

Penerapan sistem kerja borong di PT MCM Tulungagung sama halnya dengan sistem kerja lainnya di perusahaan. Yang membedakan sistem kerja borong disini yaitu target yang diselesaikan setiap bulannya. Sistem kerja borongan dilakukan karena adanya

target pencapaian perusahaan sebanyak 32.000 tabung gas dalam satu bulan, sehingga perusahaan harus menyelesaikan waktu yang telah ditentukan. Dengan adanya sistem kerja borongan terkadang membuat jam kerja setiap harinya tidak menentu sehingga target penyelesaiannya tidak sama setiap harinya terkadang dalam sehari menyelesaikan 1.500 tabung ada juga 2.000 tabung sehingga membuat jam kerja tidak menentu. Dimana karyawan masuk kerja jam 7 pagi sampai target produksi selesai. Artinya, jika dalam satu hari ditargetkan 1500 sampai 2000 tabung gas yang harus diselesaikan biasanya karyawan bisa selesai jam 10 sampai jam 12 siang. Jika sudah selesai pekerjaan karyawan langsung bisa pulang.

Sistem kerja borongan di PT MCM Tulungagung sangat bagus diterapkan. Karena dengan sistem ini karyawan hanya bekerja minimal 5 jam perharinya sesuai target yang akan diselesaikan. Cepat selesainya pekerjaan ditargetkan pada jumlah tabung gas, semakin banyak jumlah tabung gas memungkinkan waktu yang lama untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut. Meskipun terbilang tidak ada istirahat saat bekerja tetapi karyawan bisa mengatur waktu cepat tidaknya pekerjaan selesai. Selepas itu, pekerjaan selesai karyawan langsung pulang dan juga bisa menggunakan waktu untuk mengerjakan pekerjaan lainnya di rumah.

## **2. Efektivitas Sistem Kerja Borong dalam Meningkatkan Produktivitas di PT MCM Tulungagung**

Setiap perusahaan pasti mempunyai produk yang berbeda-beda seperti halnya di PT MCM yaitu reterster tabung gas LPG 3kg dimana yang sistem kerjanya borongan menjadikan para pekerja harus selesai sesuai dengan target yang telah ditentukan oleh perusahaan. Karena borongan pasti juga ada banyak kendala atau hambatan yang sering dihadapi oleh perusahaan sehingga harus bisa mengatasinya. Biasanya yang menggunakan sistem kerja borongan itu jam kerjanya tidak menentu dalam setiap harinya karena setiap hari pasti memproduksi dengan jumlah yang berbeda-beda. Di PT MCM ditarget 32000 dalam sebulan harus menyelesaikan pengecekan tabung, mengecat tabung dan tes ulang tabung agar bisa mengetahui untuk bisa digunakan kembali atau tidak. PT MCM Tulungagung setiap harinya memproduksi 1500 sampai dengan 2000 tabung agar selesai sesuai target yang ditentukan.

Penerapan sistem kerja borongan harus menyelesaikan pekerjaannya sesuai jadwal yang ditentukan, jika dalam sebelum sebulan sudah mencapai target berarti perusahaan tersebut harus menunggu kiriman tabung bulan berikutnya. Biasanya dalam reterster tabung jika sudah mencapai target, diakhir bulan libur atau istirahat karena tidak ada yang dilakukan untuk produksi.

Sistem kerja borongan di PT MCM Tulungagung efektif di terapkan. Karena kerja perhari ditargetkan pada jumlah tabung gas yang akan diselesaikan dimana sistem kerja borong bisa dikerjakan hanya 4 sampai 5 jam tergantung jumlah target tabung gas. Berbeda dengan sistem kerja lainnya yang bisa mencapai 8 jam perharinya. Meskipun terbilang sistem kerja ini dalam penerapannya memang menguras tenaga karena jam istirahat yang sedikit. Tetapi ini juga bagian dari meminimalisir waktu yang digunakan saat menyelesaikan perbaikan tabung gas. Jika pekerjaan yang ditargetkan sudah selesai karyawan langsung bisa pulang.

Dalam menjalankan usaha, perkembangan di PT MCM Tulungagung mengalami kenaikan dan penurunan produksi setiap tahunnya. Menurut manager perusahaan, kenaikan dan penurunan produksi yang ditargetkan 32.000 tabung gas sedikit menurun 29.000. Faktor yang mempengaruhi penurunan ini, biasa disebabkan karena bahan baku tabung gas yang sedikit menurun. Penurunan ini mempengaruhi upah karyawan karena pengolahan tabung gas yang ditargetkan jumlah tabung gas yang diproduksi tiap bulannya.

### 3. Jumlah Karyawan

Jumlah karyawan di PT MCM Tulungagung berjumlah 22 orang dengan pembagian kerja di bidang *repaint, repair, and retest* (pengecatan, perbaikan dan pengecekan ulang) tabung LPG 3kg. berikut ini data karyawan di PT MCM Tulungagung:

**Tabel 4.2<sup>14</sup>**

#### **Daftar karyawan PT Manggala Citra Mandiri**

Nama Karyawan	Jabatan	Alamat
Nanang Mirza E.	Manager	Ds. Serut, Kec. Boyolangu, Kab. Tulungagung
Ika Verawati	Admintrasi	Ds. Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Kab. Tulungagung
Afifudin	Operator	Ds. Krajan, Kec. Gondang, Kab. Tulungagung
Ahmad Damami	Operator	Ds. Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Kab. Tulungagung
Ahmad Romadhoni	Operator	Ds. Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Kab. Tulungagung
Ahmad Faisalc	Operator	Ds. Kepatihan. Kec. Tulungagung, Kab. Tulungagung
Apri Tri Kuncoro	Operator	Ds. Serut, Kec. Boyolangu, Kab. Tulungagung
Bambang Y.F	Operator	Kenayan, Tulungagung
Dadang Bima	Operator	Ds. Serut, Kec. Boyolangu, Kab. Tulungagung
Dimas Alfyan	Operator	Ds. Serut, Kec. Boyolangu, Kab. Tulungagung

---

<sup>14</sup> *Ibid*

Feri Setiawan	Operator	Ds. Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Kab. Tulungagung
Guruh Ap	Operator	Ds. Kepatihan. Kec. Tulungagung, Kab. Tulungagung
Heru Subagyo	Operator	Ds. Serut, Kec. Boyolangu, Kab. Tulungagung
Kateng	Operator	Ds. Serut, Kec. Boyolangu, Kab. Tulungagung
M. Ajar Shodiq	Operator	Ds. Pulerejo, Kec. Ngantru, Kab. Tulungagung
Muh. Eka	Operator	Ds. Kepatihan. Kec. Tulungagung, Kab. Tulungagung
Nur Suwito	Operator	Ds. Serut, Kec. Boyolangu, Kab. Tulungagung
Reza Amiri	Operator	Ds. Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Kab. Tulungagung
Ridwan Febrianto	Operator	Ds. Kepatihan. Kec. Tulungagung, Kab. Tulungagung
Sigit Subagio	Operator	Ds. Kepatihan. Kec. Tulungagung, Kab. Tulungagung
Tukul Riyanto	Operator	Ds. Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Kab. Tulungagung
Wahyu Agung P	Operator	Ds. Kepatihan. Kec. Tulungagung, Kab. Tulungagung